

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan serta analisis data mengenai hubungan antara empati dan kualitas persahabatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Frekuensi terbanyak dari empati peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi, artinya sebagian peserta didik kelas di kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 sudah memiliki kecenderungan yang baik dalam memberikan respon terhadap situasi dan kondisi yang terlihat pada sahabatnya, baik respon yang ditunjukkan secara kognitif yang melibatkan kemampuan pengambilan perspektif dan fantasi serta respon secara afektif yang ditunjukkan melalui kepedulian empatik dan distress pribadi terhadap kondisi atau pengalaman positif maupun negatif yang dialami sahabat.
- 5.1.2 Frekuensi terbanyak dari kualitas persahabatan peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi, artinya sebagian besar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki hubungan persahabatan yang berfungsi secara baik ditandai dengan terjadinya sikap saling mendukung dan peduli, banyak menghabiskan waktu luang bersama sahabat, senantiasa membantu dan membimbing satu sama lain, terbuka terhadap pengalaman dan masalah pribadi, di samping peserta didik dapat menyelesaikan dengan baik konflik yang terjadi dalam persahabatan.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang positif antara empati dengan kualitas persahabatan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017, artinya semakin tinggi empati peserta didik maka akan diikuti dengan semakin tinggi kualitas persahabatan peserta didik, atau sebaliknya, semakin rendah empati peserta didik akan diikuti semakin rendah kualitas persahabatan peserta didik.

- 5.1.4 Program hipotetik layanan dasari bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan empati pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 didasarkan pada analisis kebutuhan yang mengacu pada aspek-aspek empati sebagai upaya meningkatkan kualitas persahabatan peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan empati dengan kualitas persahabatan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017, diantaranya yaitu:

- 5.2.1 Bagi pihak sekolah yang meliputi guru bidang studi serta guru bimbingan dan konseling

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum empati dan kualitas persahabatan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung sudah berada pada kriteria yang baik. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor diharapkan dapat memberikan berbagai layanan yang dapat memelihara dan mengembangkan empati peserta didik sehingga dengan empati yang tinggi, kualitas persahabatan yang terjalin antarpeserta didik dapat berfungsi secara baik. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dapat mengaplikasikan program pengembangan empati yang telah dirancang guna mengoptimalisasikan perkembangan empati peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor juga dapat menggunakan hasil analisis penelitian sebagai dasar pertimbangan dalam menyempurnakan program pengembangan empati yang telah ada.

Sekolah diharapkan dapat menjadi lingkungan yang mendukung peserta didik untuk menciptakan iklim kualitas persahabatan yang tinggi, salah satunya dengan melibatkan peserta didik pada program “Peduli Sahabat” yang telah ada. Dengan keterlibatan peserta didik pada program tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan empati peserta didik yang kemudian akan berdampak pada terciptanya kualitas persahabatan yang tinggi pada peserta didik.

5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada metode deskriptif analitis sehingga hasilnya belum terukur, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode yang lebih terukur seperti menggunakan metode eksperimen. Di samping itu, program pengembangan empati yang dirancang masih bersifat hipotetik sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur keefektifan program pengembangan empati sehingga dapat terlihat jelas keefektifan program yang telah di susun.

Responden pada penelitian ini hanya satu tingkatan kelas yaitu kelas VIII, sehingga gambaran yang diperoleh masih terbatas pada peserta didik kelas VIII. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada responden yang lebih luas yaitu pada seluruh tingkatan kelas di Sekolah Menengah Pertama sehingga program pengembangan empati dapat diberikan pada seluruh peserta didik di sekolah sesuai dengan keragaman karakteristik pada masing-masing tingkatan.